

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

**Novita Astryana**

**12070565**

**FAKULTAS BISNIS PRODI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:**

**Novita Astryana 12070565**



**FAKULTAS BISNIS PRODI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2011**

# **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman  
Akuntansi  
Nama Mahasiswa : Novita Astryana  
NIM : 12070565  
Mata Kuliah : Skripsi  
Kode : AB0025  
Semester : VIII  
Fakultas : Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

---

Telah Diperiksa dan Disetujui

Di Yogyakarta

Pada Tanggal : 4 Juli 2011

Dosen Pembimbing



(Ari Christianti, SE, MSM.)

**Dipertahankan Didepan Dewan Penguji Fakultas Bisnis  
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana  
Dan Dinyatakan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**Pada Tanggal:**

**19 Juli 2011**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Bisnis



(Insiwijati Prasetyaningsih, Dra, M.M.)

Dewan Penguji :

1. Ari Christianti, SE, MSM.
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si, Akt
3. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk :*

- ♥ *Mama dan papa tercinta*
- ♥ *Mba Lia yang aku sayangi*
- ♥ *Bobby dan Kevin yang aku sayangi*
- ♥ *Keluargaku tercinta khususnya alm.*  
*mbah putri*
- ♥ *Semua orang yang telah menemaniku*  
*selama ini*

## MOTTO

*“Janganlah engkau sudi dicengkeram oleh cakar dunia,  
sehingga engkau tenggelam dalam kesulitan, akan tetapi  
letakkanlah dunia pada telapak tanganmu sebelah  
kanan, sehingga engkau dapat menggonjalkannya  
sesuka hatimu”*

*(Mahatma Gandhi)*

*“Kita tidak akan pernah belajar untuk menjadi berani  
dan sabar kalau Cuma ada kebahagiaan didunia”*

*(Helen Keller)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI” DAPAT TERSELESAIKAN DENGAN BAIK**”.

Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk meraih gelar S1 dibidang Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang telah dicapai selama ini tidak terlepas dari dukungan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama proses penyusunan proyek ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Ibu Insiwijayati Prasetyaningsih, Dra, MM. selaku Dekan Fakultas Bisnis
- 2) Ibu Astuti Yuli Setyani, SE. M.Si, Akt. selaku Pembantu Dekan Bidang Akademik Akuntansi
- 3) Ibu Ari Christianti, SE, MSM., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan pengarahan untuk menyelesaikan skripsi ini
- 4) Ibu Astuti Yuli Setyani, SE. M.Si, Akt. dan ibu Dra. Putriana Kristanti, MM.,Akt. selaku dosen penguji.

- 5) Ibu Agustini Dyah Respati, MBA selaku dosen wali yang senantiasa telah mamantau perkembangan anak didiknya
- 6) Terima kasih kepada semua Dosen dan karyawan Fakultas Bisnis UKDW yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menjalani masa kuliah
- 7) Bapak Edy Nugroho Widihantoro, SE. selaku koordinator laboratorium pusat statistik di UKDW.
- 8) Seluruh keluargaku tersayang, orang tuaku tercinta, kakakku tersayang mba Lia, dan kedua adikku Bobby n Kevin, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan baik moril maupun materiil serta doa yang selalu menyertai penulis.
- 9) Terima kasih juga buat nyama, ii serta sepupu-sepupuku, om Eko dan Tante Tutik, terima kasih buat dukungan serta doanya
- 10) Untuk ko Rizky yang telah memberiku semangat dan motivasi dari awal kuliah sampai sekarang ini. Makasih koko
- 11) Untuk sahabat-sahabatku Dewi dan Tomy, terima kasih atas dukungannya serta doanya, dan terima kasih juga telah menjadi sahabatku dari awal masuk kuliah hingga sekarang
- 12) Untuk teman-teman seperjuanganku (Akuntansi 2007), semangat ya n jangan putus asa
- 13) Untuk teman-teman kosku, Hanny, Chen-chen, Helmy dan mantan teman kosku mba Resta, mba Tina dan ci Hera, terima kasih atas dukungan serta doanya
- 14) Teman-teman KKN 2010 Dusun Boro, Benny. Yossi, Nyomi, bang Jonas, Vero dan Jimmy



15) Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi, yang tidak bisa disebutkan satu per satu

“Tiada gading yang tak retak”, begitulah pepatah bijak mengatakan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis minta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan dihati pembaca.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Akuntansi.

Yogyakarta,

Penulis

Novita Astryana



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitia.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Akuntansi Keperilakuan.....	10

2.2	Kecerdasan Emosional.....	12
2.2.1	Meningkatkan dan Mengembangkan Kecerdasan Emosional.....	14
2.2.2	Komponen Kecerdasan Emosional.....	14
2.3	Pemahaman Akuntansi.....	20
2.3.1	Pengertian Akuntansi.....	20
2.3.2	Pemahaman Akuntansi.....	21
2.4	Kerangka Analisis.....	22
2.5	Penelitian Terdahulu.....	23
2.6	Pengembangan Hipotesis.....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.1.1	Variabel Dependen.....	33
3.1.2	Variabel Independen.....	33
3.2	Penentuan Populasi dan Sampel.....	36
3.2.1	Populasi.....	36
3.2.2	Sampel.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5	Analisis Data.....	38
3.5.1	Uji Kualitas Data.....	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	40

3.5.3 Uji Hipotesis.....	42
--------------------------	----

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1 Karakteristik Responden.....	45
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	46
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	46
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan IPK.....	47
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Mata Kuliah di Bidang Akuntansi.....	48
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
4.2.1 Uji Validitas.....	49
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	50
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.3.1 Uji Normalitas.....	51
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	52
4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	53
4.4.1 Kesadaran Diri.....	53
4.4.2 Pengaturan Diri.....	54
4.4.3 Motivasi.....	55
4.4.4 Empati.....	56
4.4.5 Keterampilan Sosial.....	56

4.5 Pembahasan.....	57
---------------------	----

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian.....	59
--------------------------------	----

5.2 Saran Penelitian.....	59
---------------------------	----

5.3 Keterbatasan Penelitian.....	60
----------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan Isu (School) Akuntansi Keperilakuan dalam BRIA.....	12
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu Mengenai Kecerdasan Emosional.....	24
Tabel 4.1	Jumlah Responden yang Terpilih.....	44
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	46
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan IPK.....	47
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Mata Kuliah di Bidang Akuntansi.....	48
Tabel 4.7	Rangkuman Uji Validitas Instrumen Pertanyaan.....	49
Tabel 4.8	Ringkasan Hasil Pengujian Reliabilitas.....	50
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	53
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Variabel Pengenalan Diri.....	54
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Variabel Pengendalian Diri.....	54
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Variabel Motivasi.....	55
Tabel 4.14	Hasil Analisis Regresi Variabel Empati.....	56
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Variabel Keterampilan Sosial.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Analisis.....	22
Gambar 3.1	Statistik Durbin-Watson.....	41

© UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1: Data Primer yang Diolah
- LAMPIRAN 2: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- LAMPIRAN 3: Hasil Uji Asumsi Klasik
- LAMPIRAN 4: Hasil Uji Hipotesis
- LAMPIRAN 5: Kuisisioner

© UKDW



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Variabel kecerdasan emosional yang diukur yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial, sedangkan tingkat pemahaman akuntansi diukur berdasarkan nilai rata-rata mata kuliah Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan I dan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I dan II, Pengauditan I dan II, dan Teori Akuntansi.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan I dan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I dan II, Pengauditan I dan II, dan Teori Akuntansi. Penelitian ini menggunakan. Penelitian ini menggunakan model regresi sederhana. Data diperoleh dengan menggunakan bantuan *software SPSS 15*.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pengenalan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun untuk variabel pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pengaruh negatif ini kemungkinan terdapat faktor diluar kecerdasan emosional yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, yaitu faktor kecerdasan otak atau Kecerdasan Intelektual (IQ).

***Kata kunci:*** *Kecerdasan Emosional (EQ), Tingkat Pemahaman Akuntansi.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan jaman, seseorang tidak hanya dituntut untuk mempunyai kepandaian atau kecerdasan otak saja agar dapat memperoleh pekerjaan yang layak, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *professional skill*. Kemampuan tersebut mempunyai nilai tambah dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Pada umumnya, masyarakat beranggapan bahwa pendidikan tinggi merupakan suatu persiapan untuk menghadapi kehidupan pada masa yang akan datang.

McClelland (1973) dalam Goleman (2003) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan predikat kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sesudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapai dalam hidup. Sebaliknya seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri dan inisiatif mampu membedakan orang-orang sukses dari yang berprestasi biasa-biasa saja. Faktor ini dikenal sebagai kecerdasan emosional atau *Emotional Quotation (EQ)*. EQ merupakan kemampuan untuk mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain serta menggunakan perasaan tersebut menuntut pikiran dan perilaku seseorang (Salovey & Mayer, 1990 dalam Svyantek 2003). Sajalan dengan hal tersebut, Goleman (2005:512) mendefinisikan EQ adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

IQ merupakan interpretasi hasil tes intelegensi (kecerdasan) kedalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai kedudukan tingkat intelegensi seseorang (Azwar, 2004: 51). Goleman berusaha mengubah pandangan tentang kecerdasan intelektual (IQ) yang menyatakan keberhasilan di tentukan oleh intelektualitas belaka, sehingga berusaha untuk menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan kognisi. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk ketrampilan intelektual.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang relatif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya (Trisnawati dan Suryaningsum, 2003).

Menurut Sundem (1993), pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan mempunyai nilai jual dipasaran tenaga kerja.

Secara tradisional, akuntansi hanya berfokus pada pelaporan informasi keuangan. Namun pada beberapa dekade terakhir, manajer dan akuntan profesional telah mengakui pentingnya informasi ekonomi tambahan yang dapat dikuantifikasikan

yang dihasilkan oleh sistem akuntansi atau pelaporan keuangan. Diyakini bahwa informasi tersebut tidak selalu berbentuk *financial* dan memberikan lebih banyak arti pada data yang dilaporkan sehingga informasi menjadi lebih mendalam dalam pembuatan keputusan. Sebagian dari informasi *non financial* (yang dapat dikuantitatifkan dan merupakan data pelengkap dari data *financial*) termasuk dalam area akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan merupakan penghubung antara akuntansi dengan ilmu sosial yang menekankan bagaimana perilaku manusia dalam mempengaruhi data akuntansi dan keputusan bisnis.

Pembuat keputusan yang menggunakan laporan akuntansi akan memiliki informasi lebih baik ketika laporan terdiri dari informasi yang relevan. Hal ini berarti tidak hanya penjelasan suplemen dan rincian tambahan yang mendukung data *financial* yang dilaporkan, tetapi juga pelaporan dan penjelasan kejadian *non financial* yang penting didalam organisasi. Informasi tambahan ini dilaporkan baik didalam kerangka pelaporan keuangan atau berupa catatan yang menyertai laporan keuangan.

Pada program studi akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan analisis laporan keuangan. Hal tersebut ditunjukkan ketika mahasiswa sudah berada disuatu lingkungan kerja dalam mengambil keputusan, penyusunan dan pengembangan sistem informasi akuntansi, dan bagaimana memanfaatkan informasi akuntansi. Akuntansi banyak disalah artikan, sebagai bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir (Suryanti dan Ika, 2004).

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat diketahui antara lain : Penelitian Trisnawati dan Suryaningsum (2003) yang menemukan bahwa kecerdasan emosional secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, hal ini disebabkan karena banyaknya faktor-faktor diluar faktor kecerdasan emosional (faktor tekanan mental, lingkungan pergaulan, trauma kegagalan, masalah pribadi, kegiatan diluar kampus/bekerja, budaya, atau bisa saja disebabkan oleh perilaku belajar mahasiswa) yang berpengaruh dalam kehidupan individual, dalam hal ini mahasiswa. Namun berbeda dengan penelitian Suryanti dan Ika (2004) yang juga meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi, yang menemukan bahwa terdapat variabel-variabel dari kecerdasan emosional yang memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan oleh variabel pengenalan diri, motivasi, empati, sedangkan pengaruh negatif ditunjukkan oleh variabel pengendalian diri dan keterampilan sosial.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Fenomena yang menarik untuk diangkat dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dirasa sangat menarik, karena tidak semua orang dapat memahami akuntansi, tak terkecuali mahasiswa yang terkadang merasa sulit untuk

memahami akuntansi tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran mahasiswa mengenai makna belajar yang akan sangat menentukan sikap dan pandangan belajar di perguruan tinggi. Seorang mahasiswa tidak hanya dituntut mempunyai keterampilan teknis saja tetapi juga memiliki daya dan kerangka berpikir luas serta sikap mental dan kepribadian tertentu sehingga mempunyai wawasan luas dalam menghadapi masalah-masalah dalam dunia nyata.

Seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, akan berdampak positif bagi dirinya sendiri, sehingga memiliki peranan penting dalam memahami akuntansi pada masa yang akan datang. Lulusan mahasiswa jurusan akuntansi yang nantinya akan menjadi para profesional dibidang akuntansi, apabila mereka dapat mengelola kecerdasan emosional serta perilaku belajarnya dengan baik maka mereka akan dapat lebih mudah dalam mempelajari dan memahami akuntansi.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka muncul pertanyaan dari peneliti antara lain adalah sebagai berikut :

Apakah kecerdasan emosional (pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial) mahasiswa akuntansi mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kecerdasan emosional (pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial) terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan dalam jurusan atau program studi akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan seorang akuntan yang berkualitas.
2. Bagi mahasiswa akuntansi, dari penelitian ini maka pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang kecerdasan emosional akan bertambah sehingga secara tidak langsung mahasiswa akan memiliki kemampuan lebih dalam mengelola kecerdasan emosional mereka yang baik dalam memahami akuntansi.
3. Bagi akuntan, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan pemahaman bahwa kecerdasan emosional sangat penting dalam memperoleh pemahaman akuntansi. Oleh sebab itu, seorang akuntan diharapkan mampu menerapkan dan menggunakan serta mengelola kecerdasan emosional tersebut dengan baik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menguji sejauh mana pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Mengingat luasnya permasalahan tersebut, penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Fakultas Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan I,

Akuntansi Keuangan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Keuangan Lanjutan II, Pengauditan I, Pengauditan II, dan Teori Akuntansi. Sedangkan komponen kecerdasan emosional (Goleman, 2003) dalam penelitian ini terdiri dari lima macam, antara lain : kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini menjabarkan tentang teori kecerdasan emosional dengan mengidentifikasi komponen-komponennya, teori tentang pemahaman akuntansi, beberapa penelitian terdahulu yang telah diperluas dengan referensi atau keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini terdiri dari definisi variabel dan pengukuran, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.



#### BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis yang diperoleh secara rinci disertai langkah-langkah analisis data yang dilakukan.

#### BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.

© UKDW

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan Penelitian**

Dari hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel pengenalan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- 2) Variabel pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- 3) Pengaruh signifikan negatif pada variabel pengendalian diri disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, seperti variabel pengenalan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Serta terdapat faktor diluar kecerdasan emosional yang kemungkinan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, yaitu faktor kecerdasan otak atau kecerdasan intelektual (IQ).

#### **5.2 Saran Penelitian**

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, misalnya faktor kecerdasan otak atau kecerdasan intelektual (IQ). Goleman (2003) menyatakan bahwa kesuksesan seseorang dimulai dari kecerdasan

otaknya, tetapi juga memerlukan kecerdasan emosional untuk memanfaatkan potensinya secara maksimal. Oleh sebab itu menarik untuk diteliti apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

- 2) Untuk penelitian selanjutnya, pengambilan nilai untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi diambil dari Biro I bagian akademik agar hasilnya lebih akurat.
- 3) Kuisisioner disarankan untuk mengadopsi langsung dari buku yang diterbitkan oleh Lauster (2003).

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat pemahaman akuntansi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai rata-rata mata kuliah akuntansi yang masih memiliki kelemahan dalam menilai pemahaman akuntansi karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai masing-masing mahasiswa.
- 2) Adanya masalah autokorelasi positif pada model regresi, yang kemungkinan mempengaruhi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S., 2004, Pengantar Psikologi Intelegensi, Cetakan Kelima, Pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Budhiyanto, Suryanti J. Dan Nugroho, Ika P., 2004, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. X, No.2, Hal.260-281
- Dameria, 2005, Pentingnya Pendidikan Kecerdasan Emosional, [www.ganeca.blogspot.com](http://www.ganeca.blogspot.com).
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel, 2003. *Emotional Intelligence* (Terjemahan T Hermaya). Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Emotional Intelligence* (Terjemahan T Hermaya). Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusuma, Indra Wijaya, (2003) "Topik Penelitian Akuntansi Keperilakuan dalam Jurnal Behavioral Research in Accounting (BRIA)", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Yogyakarta.
- Lauster, Peter. 2003. *Tes Kepercayaan diri*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Melandy, Rissy dan Aziza, Nurma (2006) "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi", *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Mu'tadin, Zainun, (2002) *Mengenal Kecerdasan Emosional Remaja*, Jakarta. <http://www.e-psikologi.com/remaja/250402.htm>
- Purnamasari, Dian Indri, (2009) Modul Akuntansi Keperilakuan, Yogyakarta.
- Sekaran Uma, 2003, *Research Methods for Business*, Penaerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Suryaningrum, Sri dan Trisnawati, Eka Indah, (2003) "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.

- Suryaningsum, dkk, 2004, "Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional" , *Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004*, Hal. 359-376.
- Suwardjono, 1999, "Mamahamkan Akuntansi Dengan Penalaran dan Pendekatan Sistem". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14 No.3, 106-122.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Weisinger, H., 2006, *Emosional Intelligence at Work: Pemandu Pikiran dan Perilaku Anda Untuk Meraih Kesuksesan*, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Wibowo, B. S, 2002, *Sharpening our Concept and Tools*, PT Syamil Cipta Media, Bandung.
- Yuniani, Anggun (2010), *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

